

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa tumbuh kembang anak adalah masa yang sangat riskan bagi setiap kehidupan anak, maka sangat penting untuk memperhatikan semua aspek yang mendukung maupun yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Masalah tumbuh kembang anak yang sering dijumpai salah satunya adalah Cerebral Palsy.

Cerebral Palsy adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu kelainan pada otak yang mengakibatkan gangguan motorik bersifat non progresif yang dilihat tahun-tahun pertama kehidupan (Ninds, 2001). Cerebral palsy dapat terjadi pada waktu prenatal, perinatal dan postnatal (Cambel, 1991).

Berdasarkan gejala klinis, CP diklasifikasikan menjadi 5, yaitu : *spastik, athetoid, flaccid, rigid, and ataxia* (Indrastuti, 2002). Sedangkan berdasarkan bagian tubuh yang terkena CP dibedakan menjadi hemiplegia, diplegia, dan quadriplegia (Miller & Bachrach, 1995). Diplegia adalah tipe dari CP yang mengenai tungkai dimana ekstremitas atas lebih ringan daripada ekstremitas bawah. Permasalahan utama yang dialami oleh penderita CP spastik diplegia adalah adanya : (1) gangguan distribusi tonus postural (spastisitas) terutama kedua tungkainya, (2) gangguan koordinasi, (3) gangguan keseimbangan, (4) gangguan jalan yang menyebabkan penderita

mengalami (5) gangguan fungsional. Selain itu penderita juga dapat mengalami problem penyerta seperti : retardasi mental, gangguan penglihatan, gangguan intelektual serta potensial terjadi kontraktur (*deformitas*).

Cerebral palsy spastik quadriplegi adalah gangguan pada otak yang bersifat non-progresif yang disebabkan oleh adanya lesi atau perkembangan abnormal pada otak yang ditandai dengan meningkatnya reflek tendon, stretch reflex yang berlebihan, hiperkontraktibilitas otot dan klonus yang terjadi pada anggota gerak dimana anggota gerak atas lebih ringan daripada anggota gerak bawah sehingga penderita mengalami kesulitan untuk mempertahankan keseimbangannya.

Fisioterapi berperan dalam meningkatkan kemampuan fungsional agar penderita mampu hidup mandiri sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap orang lain (Sheperd, 1995). Salah satu pendekatan yang telah dikembangkan untuk menangani kondisi CP adalah *neuro development treatment*.

*Neuro development treatment* (NDT) adalah metode pengobatan langsung terhadap gangguan sistem saraf pusat pada bayi dan anak-anak (Bobath, 1966). Dapat juga diartikan sebagai suatu teknik terapi mulai dengan penanganan langsung untuk mengoptimalkan fungsi setiap individu dengan gangguan neurologis yang ada di dalam lingkungannya. Maystone, yang dikutip oleh Sheperd (1995), menyatakan latihan yang terpenting dalam NDT adalah inhibisi spastisitas dan fasilitasi pola gerakan normal serta terutama persiapan untuk aktifitas fungsional. Konsep NDT memiliki 2 prinsip, yaitu :

(1) normalisasi postur abnormal dan tonus otot dinamis yang mengarah pada gerakan normal dan eksplorasi gerak, (2) fasilitasi dari pola gerakan normal dalam aktifitas sehari-hari. Sedangkan teknik NDT meliputi : (1) inhibisi pada reflek yang abnormal, (2) fasilitasi reflek postural, (3) stimulasi propioseptif dan taktil dan juga, (4) *key point of control* (Bobath Centre London, 1996).

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang terjadi pada kondisi *cerebral palsy* Quadriplegi sangatlah kompleks, maka penulis dalam hal ini mengambil pembatasan masalah dengan rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada manfaat terapi latihan metode NDT dalam menurunkan spastisitas pada kasus CP *Quadriplegi*?
2. Apakah ada manfaat terapi latihan metode NDT dalam meningkatkan fungsional, koordinasi dan keseimbangan pada kasus CP *Quadriplegi*?

## **C. Tujuan Penulisan**

Dari penyusunan karya tulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

### **1. Tujuan Umum**

Penyusunan karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi latihan dengan menggunakan metode NDT pada kasus CP *Quadriplegi*.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui manfaat terapi latihan metode NDT dalam menurunkan spastisitas pada kasus CP *Quadriplegi*.

- b. Untuk mengetahui manfaat terapi latihan metode NDT dalam meningkatkan koordinasi dan keseimbangan pada kasus CP *Quadriplegi*.

#### **D. MANFAAT LAPORAN KASUS**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Menambah pengetahuan dan khasanah keilmuan dalam penanganan kasus CP *Quadriplegi* dengan menggunakan metode NDT dalam pelaksanaan fisioterapi.

2. Secara Praktisi

Untuk membantu cara berfikir secara ilmiah dan praktisi dalam menghadapi permasalahan yang timbul dalam lingkungan fisioterapi dalam penanganan kasus CP *Quadriplegi*.